

**SISTEMATIKA PESAN DAKWAH DALAM WEBSITE
WWW.FSRMY.NET**



**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas
Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

Disusun Oleh :

Reza Pratama
NIM : 01210609

Dosen Pembimbing

Saptoni, MA.
NIP. 150291021

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Reza Pratama

NIM : 01210609

Judul Skripsi : Sistematika Pesan Dakwah Dalam Website
www.fsrmy.net

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah jurusan/program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 24 September 2008

Dosen Pembimbing

Saptoni, MA.

NIP. 150291021



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1416/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

SISTEMATIKA PESAN DAKWAH DALAM WEBSITE WWW.FSRMY.NET


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Reza Pratama
NIM : 01210609
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 29 Oktober 2008
Nilai Munaqasyah : B -

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

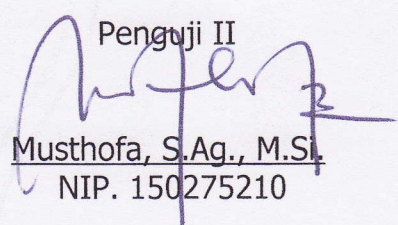
Pembimbing I


Saptoni, S.Ag., MA
NIP. 150291021

Penguji I


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP.150228371

Penguji II

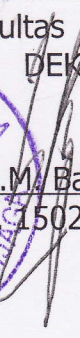

Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 150275210

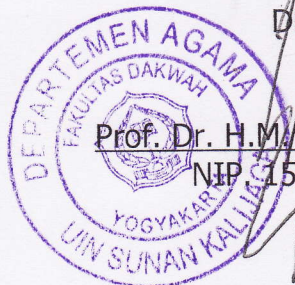
Yogyakarta, 30 Desember 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

DEKAN


Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150220788



HALAMAN MOTTO

Sepatah perkataan yang baik yang didengar oleh seorang
mukmin,
lalu diajar dan diamalkannya,
lebih baik daripada ibadah setahun.

Riwayat At-Turmizi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk ;

Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang dengan sifat wajibnya telah menunjukkan aku
sebagian kecil kebesaran-Nya

Ayahku Nano Sutarno dan Ibuku Siti Jamilah,
yang telah membesarkan, menuntun dan mendoakanku selama ini.

Istriku Tercinta Rina Yulianti, SE,
yang dengan tulus mendampingi baik susah maupun senang

Anakku Tersayang Almh. Alisya Najwa Pratama dan Aban Nu'man Maulana,
yang menjadi sumber inspirasi dan motivasiku.

Adik-adikku : Dimas Ade Pratama & Citra Ikasari Dikaruni,
Nurrohma Arum Pratama
yang telah mendukung dan mendoakanku

“ Semoga kebahagiaan dunia dan akhirat menjadi milik kita ”
Amin....

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين.
والصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد
وعلى آله وصحبه اجمعين اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang telah membawa keluar umat manusia dari jaman Jahiliyyah menuju ke jaman Islamiyyah sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian atau penulisannya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materiil. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Bapak Prof. H. M. Bahri Ghazali, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Rifa'I, M. Phil. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Bapak Saptoni, M.A Selaku pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

4. Seluruh Civitas Akademika fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh Pengurus Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta.
6. Ayahku dan Ibuku tercinta yang dengan penuh semangat dan tak kenal lelah menasehati dan memberi motivasi.
7. Rina (Istriku), Aban (anakku) Tersayang yang selalu menemani hariku dan memberi dorongan, motivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Dimas-Cici dan Arum Adik-adik kesayanganku.
9. Duta Perdana (Muhlisun, dkk), Team Dappr Catalogue dan AIR Production (Iqbal, arief, temon dkk) sebagai rekan kerja yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir untuk semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT serta mendapatkan balasan yang sesuai dengan amal baiknya. Amin. Karya ilmiah ini penulis harapkan bisa mendatangkan maslahat bagi semua pihak. Amin

Yogyakarta, September 2008

Penulis

Reza Pratama

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	10
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	30
BAB II WEBSITE FORUM SILATURAHMI	
REMAJA MASJID YOGYAKARTA	34
A. Website dan Masyarakat Sosial	34
B. Gambaran Singkat Website www.fsrmy.net	37

BAB III PESAN DAKWAH DALAM MEDIA

WEBSITE <u>WWW.FSRMY.NET</u>	56
A. Dakwah Science and Technology	56
B. Sistematika dakwah dalam website fsrmy.net	57
C. Urgensitas Pesan Melalui Website	60
a) <i>Attention</i> (Perhatian)	67
b) <i>Need</i> (Kebutuhan)	73
c) <i>Satisfaction</i> (Pemuasan)	77
d) <i>Visualization</i> (Visualisasi)	81
e) <i>Action</i> (Tindakan)	86

BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
Halaman	
Gambar 1 Fitur Halaman Utama fsrmy.net.....	49
Gambar 2 Fitur Kategori Berita fsrmy.net.....	50
Gambar 3 Fitur Referensi Online fsrmy.net	51
Gambar 4 Fitur Arsip Bulanan fsrmy.net	52
Gambar 5 Fitur Header fsrmy.net	52
Gambar 6 Link Join Milis fsrmy.net.....	53
Gambar 7 Link Member Email dan The Forum fsrmy.net	53
Gambar 8 Link Download Area fsrmy.net.....	54
Gambar 9 Fitur Footer fsrmy.net	55
Gambar 10 Komentar Pembaca Dalam Tulisan Jogja Festival 2007 Dibatalkan !.....	70
Gambar 11 Foto Kegiatan Training Desain Grafis FSRMY (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta).....	82
Gambar 12 Foto Basic Training Remaja Masjid (BaTRam) FSRMY (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta).....	83
Gambar 13 Foto Saresehan Pengurus FSRMY (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta)	85

ABSTRAK

Terbukanya ruang kemajuan ini membawa angin baru bagi perkembangan umat Islam. Dari penemuan dan perkembangan tersebut tentu dapat dimanfaatkan sebagai media untuk kemajuan dan perkembangan umat secara umum. Sekaligus umat Islam dengan mudah mendapatkan berbagai kajian dan informasi hubungannya dengan keagamaan, jika dibandingkan dengan media yang digunakan para tokoh agama pada abad-abad sebelumnya. Penyajiannya juga dapat dengan mudah diketahui sebab susunan pesan yang disampaikan dengan mudah dapat dianalisis dan semakin memudahkan umat untuk mengetahuinya secara umum.

Di antara berbagai kemajuan tersebut, media internet adalah salah satunya. Keberadaan internet sebagai media informasi dan komunikasi menjadi jalur alternatif, internet memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lainnya. Disamping memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan media lain, internet pun bisa menjadi "dunia lain" dalam dimensi kehidupan manusia. Sebab sudah bukan menjadi rahasia umum ketika kehadirannya mampu memberikan informasi apapun dalam kehidupan sosial masyarakat.

Dalam ranah memasifkan sistematisasi pesan dakwah khususnya dan ajaran agama secara umum inilah yang menjadikan ruang komunikasi dakwah dan masyarakat senantiasa menjadi sorotan banyak kalangan tak terkecuali para juru dakwah. Formulasi dan format dakwah seharusnya selalu menemukan ruang dan dimensi baru dalam mengikuti perkembangan zaman, dunia pengetahuan dan teknologi. Tanpa didukung oleh akumulasi pemahaman yang komplit, yang ditopang oleh media dan temuan-temuan yang ilmu pengetahuan dan teknologi kemudian disesuaikan dengan keberadaan realitas sosial masyarakat, maka masifitas pesan dakwah sebagai panggilan dan atau seruan suci akan sulit menemukan titik sasaran yang mengarah pada jalan hikmah.

Keterbukaan Islam pada perkembangan sosial kebudayaan ini, membuka, ruang kepada masyarakat khususnya generasi muda, untuk mampu memanfaatkan nilai positif yang dimilikinya. Merumuskan, mensistematisasikan pesan-pesan atau nilai-nilai agama selanjutnya mampu mentransformasikan (mendakwahkan) dalam berbagai hal, sikap dan perilaku dengan memanfaatkan media yang ada sebagai jembatan untuk kemaslahatan ummat secara universal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahan pemahaman terhadap judul di atas, maka dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam judul skripsi sebagai berikut:

a. Sistematika

Sistematika adalah susunan yang berkaitan satu sama lain. Bisa juga diartikan sesuatu yang sudah disusun (diatur atau ditata) dengan baik dan rapi.¹

b. Pesan Dakwah

Istilah pesan diartikan sebagai amanat yang disampaikan lewat orang lain; perintah atau nasihat yang tidak langsung (melalui perantara).² Sedangkan Dakwah berasal dari bahasa Arab yakni *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang, berarti memanggil, menyeru, mengundang atau mengajak.³ Sedangkan dakwah menurut kamus istilah, adalah penerangan agama Islam. Menurut M. Aminudin Sanwar, dakwah adalah suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup

¹ Mas'ud Ihsan, *Kamus Istilah Pengetahuan*, Abdul Qadir DKK (Jakarta: CV. Bintang Pelajar, 1991), hlm. 706

² Umi Chulsum dan Widy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan ke-1 (Surabaya: KASHIKO, 2006), hlm. 531

³ K. H. Muhammad Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*, Cetakan ke-2 (Jakarta: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 406

di dunia dan di akhirat.⁴ Dalam perkembangannya dakwah berarti juga mengajak dan mengundang manusia kepada kebaikan menuju Tuhan secara bersama-sama dengan jalan bijaksana untuk mencapai kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁵

Jadi dari dua suku kata tersebut dapat dijelaskan bahwa pesan dakwah adalah : wahyu dan tuntunan yang sempurna⁶ yang dibawa oleh para nabi dan rasul, kemudian dilanjutkan oleh para tokoh-tokoh dakwah (mubaligh) dengan satu tujuan yakni *amar ma'ruf nahi munkar*, dalam kondisi dan situasi bagaimanapun.

c. Website www.fsrmy.net

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).⁷ Sedangkan www.fsrmy.net adalah nama website milik Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta.

Secara keseluruhan maksud judul skripsi tersebut adalah susunan tentang amanat, perintah atau nasihat dari nilai-nilai agama yang disampaikan

⁴ M. Aminuddin Sanwar, *Ilmu Dakwah*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1986), hlm. 34

⁵ Pius A. Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 92

⁶ Ziaul Haque (2000), *Wahyu dan Revolusi Yogyakarta* : LKIS

⁷ Hendra W. Saputro, *Pengertian Website dan Unsur-unsurnya*, Diakses dari <http://www.balebengong.net/2007/08/01/Pengertian-website-dan-unsur-unsurnya>. Diakses tgl. 01/02/08

atau didakwahkan dalam website www.fsrmj.net (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta).

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan panggilan suci. Karena sisi dari panggilan itu merupakan satu rangkaian kesatuan pesan yang mengarahkan kepribadian manusia dalam melakukan hubungan dengan Tuhan, alam dan lingkungan. Hubungan tersebut menjadi sebuah realitas yang terejawantahkan dalam kehidupan manusia jamak, ketika rangkaian kesatuan pesan yang dimaksud tersampaikan dengan jalan *hikmah*, (arif dan bijaksana). Sebab merumuskan ketentuan penyampaian pesan dakwah tentu tidak bisa ditempu dengan satu arah. Berbagai dimensi, ruang dan media dapat saja dijadikan “komoditas” dalam menyampaikan pesan dakwah secara umum.

Dalam runga dan dimensi perkembangan ilmu pengetahuan yang berbanding lurus dengan kemajuan teknologi, nuansa perkembangan dakwah terlihat dengan jelas. Kondisi tersebut ditandai dengan berbagai penemuan baru dalam dunia ilmu pengetahuan, sementara perantara atau wadah yang tersedia pun mengalami kemajuan pesat yang memudahkan bagi masyarakat modern untuk mendapatkan informasi. Berbagai lembaga dan organisasi besar bersifat lokal maupun nasional memanfaatkan perkembangan tersebut. Untuk mengkaji, mendalami dan mempelajari secara luas tentang fenomena sosial, agama, budaya bahkan politik dengan mudah dapat diketahui.

Terbukanya ruang kemajuan ini membawa angin baru bagi perkembangan umat Islam. Dari penemuan dan perkembangan tersebut tentu dapat dimanfaatkan sebagai media untuk kemajuan dan perkembangan umat secara umum. Sekaligus umat Islam dengan mudah mendapatkan berbagai kajian dan informasi hubungannya dengan keagamaan, jika dibandingkan dengan media yang digunakan para tokoh agama pada abad-abad sebelumnya. Penyajiannya juga dapat dengan mudah diketahui sebab susunan pesan yang disampaikan dengan mudah dapat dianalisis dan semakin memudahkan umat untuk mengetahuinya secara umum.

Di antara berbagai kemajuan tersebut, media internet adalah salah satunya. Keberadaan internet sebagai media informasi dan komunikasi menjadi jalur alternatif, internet memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lainnya. Disamping memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan media lain, internet pun bisa menjadi "dunia lain" dalam dimensi kehidupan manusia. Sebab sudah bukan menjadi rahasia umum ketika kehadirannya mampu memberikan informasi apapun dalam kehidupan sosial masyarakat.

Keberagaman ruang lingkup kehidupan sosial, secara otomatis seharusnya diikuti dengan pemahaman dan keluasan dalam menyampaikan gaya bahasa. Secara lisan maupun tulisan, keduanya tak bisa lepas dari penguasaan sistematika pesan. Sebab, dalam penyajian dan penyampaiannya para pemuka agama atau pendakwah seringkali kaku dalam bahasa, yang semestinya menemukan alternatif sebagai jalan keluar. Dari berbagai

persoalan yang dihadapi, pemahaman akan pesan dakwah dalam kerangka menemukan ruang komunikatif sering menjadi persoalan klasik di lingkungan masyarakat khususnya masyarakat yang minim dalam pengetahuan.

Dalam ranah memasifkan sistematisasi pesan dakwah khususnya dan ajaran agama secara umum inilah yang menjadikan ruang komunikasi dakwah dan masyarakat senantiasa menjadi sorotan banyak kalangan tak terkecuali para juru dakwah. Formulasi dan format dakwah seharusnya selalu menemukan ruang dan dimensi baru dalam mengikuti perkembangan zaman, dunia pengetahuan dan teknologi. Tanpa didukung oleh akumulasi pemahaman yang komplit, yang ditopan oleh media dan temuan-temuan yang ilmu pengetahuan dan teknologi kemudian disesuaikan dengan keberadaan realitas sosial masyarakat, maka masifitas pesan dakwah sebagai panggilan dan atau seruan suci akan sulit menemukan titik sasaran yang mengarah pada jalan hikmah.

Menurut Jalaluddin Rakhmat, dalam beberapa penelitian ekperimental menelaah efek organisasi pesan pada pengingatan dan perubahan sikap. Audiens lebih mudah mengingat pesan yang tersusun, walaupun organisasi pesan kelihatan tidak mempengaruhi kadar perubahan sikap.⁸

Dengan demikian retorika menunjukkan cara-cara menyusun pesan dengan mengikuti pola yang disarankan Aristoteles. Retorika mengenal enam macam organisasi pesan: deduktif, induktif, kronologis, logis, spasial, dan

⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) , hlm. 295

topikal.⁹

Sebagaimana yang dikatakan Kun Wardhana Abiyoto, Ketua MIFTA (*Muslim Information Technology Association*) bahwa dari sisi dakwah, kekuatan media internet sangat potensial untuk dimanfaatkan. Mengingat internet dapat mempererat ikatan *ukhawah Islamiyah* yang terkadang dibatasi oleh ruang lingkup wilayah, sehingga internet dapat dioptimalkan oleh ummat Islam secara luas.¹⁰ Disamping itu internet menjadi faktor yang sangat penting dalam rangka pengembangan wacana pemberitaan, sehingga internet berpotensi untuk dimanfaatkan secara luas dan membuka peluang pengaksesan, pengelolaan dan pendayagunaan informasi. Dalam proses tersebut menggunakan sistem komunikasi dan informasi Hipertext atau sering disebut WEB.

Dari berbagai website di internet yang berisi seputar informasi dunia Islam adalah www.fsrmy.net milik FSRMY (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta) sebuah organisasi berbasis massa remaja masjid, yang ingin menjadikan generasi muda Islam sebagai generasi muda yang sholeh, berwawasan luas, sekaligus mempersiapkan potensi profesionalitas dalam menangani problematika ummat.

Situs pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan situs-situs lain yang bergerak dibidang dakwah islam. Akan tetapi, dalam menampilkan

⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Rhetorika Modern* (Bandung : Academics, 1982), hlm. 109

¹⁰ Kun Wardhana, "*Umat Islam Wajib Kuasai Ilmu Teknologi*", diakses dari http://www.republika.co.id/suplemen/cetak_d-tail.asp?raid=5&id=145794&katid=10&kat1d=147&katid2=269. diakses tgl. 25/09/07

dakwahnya situs ini memberikan tawaran yang lebih menekankan pada pesan dalam bentuk visualisasi berbagai agenda yang pernah dilakukan selanjutnya diberikan sebuah uraian secara substansi tentang nilai-nilai moralitas yang terkandung dan dapat diraih dalam setiap kegiatan. Harapnya dengan tampilan tersebut dapat menjadi stimulus awal bagi kalangan remaja. Selanjutnya secara tidak langsung situs ini mengarahkan kalangan remaja pada alternative-alternatif gaya hidup yang secara mental mengandung nilai dan norma yang positif.

Sebab secara umum keberadaan media internet sudah dan bahkan telah menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat. Perkembangannya pun semakin pesat. Sebab ditopang dengan berbagai format dan fasilitas yang kesemuanya memudahkan bagi masyarakat untuk mengakses informasi apapun. Meskipun demikian sangat disadari bahwa satu sisi memiliki nilai positif bagi masyarakat, namun tidak dapat dinafikan di sisi lain, hal ini menjadi tantangan, termasuk umat Islam dan khususnya remaja atau generasi muda. Sebab bukan tidak mungkin kehadiran media tersebut menjadi teror secara psikologis dalam pola pikir umat Islam termasuk para remaja. Fenomena pornografi dan pornoaksi adalah contoh riil yang semuanya tidak lepas dari keberadaan media termasuk internet.

Realitas tersebut bukan menjadi penghalang bagi umat untuk bersikap tertutup dalam setiap perkembangan zaman. Sebab dengan membuka diri pada perkembangan dan kemajuan teknologi sekaligus memanfaatkan media

yang ada untuk perkembangan dan kemajuan ummat, akan menemukan sistematisasi pesan dakwah dalam media dan yang terpenting adalah menopang mentalitas umat dalam menghadapi perkembangan zaman. Hal ini semakin membuktikan eksistensi Islam sesungguhnya yang sejak awalnya senantiasa terbuka kepada perkembangan sosial kebudayaan. Secara historis-sosiologis salah satu prestasi menyolok dari Islam adalah kemampuannya menciptakan kohesi tauhid yang mudah dicerna dan keterbukaan Islam untuk menerima simbol dan elemen kultural sebagai media ekspresi dan penyanggah pesan dan eksistensi Islam.¹¹

Secara lebih jauh Islam menyadari bahwa dalam transformasi universal kedalam ruang individu membutuhkan langkah-langkah yang sesuai, sebagaimana telah diatur dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, sehingga proses transformasi tersebut (dakwah) tidak bersifat kaku, statis dan pemaknaannya hanya sebatas penyampaian melalui mimbar saja (khutbah atau tabligh). Sesuai dengan perkembangan zaman dan pengetahuan manusia, dalam penyampaian pesan atau nilai (transformasi) dibutuhkan media untuk mengefektifkan proses dakwah sekaligus disesuaikan dengan perkembangan sains dan teknologi modern. Perkembangan dalam bidang teknologi dan informasi, internet misalnya, diharapkan mampu menjembatani proses transformasi tersebut. Sekaligus mampu menjalankan fungsinya sebagai alat pendidikan, hiburan, media penyampai informasi kepada masyarakat secara

¹¹ Sindunata, 'Islam Sebagai Puisi', *Basis*, No. 11-12, Thn. 2002, hlm. 3

profesional.

Keterbukaan Islam pada perkembangan sosial kebudayaan ini, membuka, ruang kepada masyarakat khususnya generasi muda, untuk mampu memanfaatkan nilai positif yang dimilikinya. Merumuskan, mensistematikkan pesan-pesan atau nilai-nilai agama selanjutnya mampu mentransformasikan (mendakwahkan) dalam berbagai hal, sikap dan perilaku dengan memanfaatkan media yang ada sebagai jembatan untuk kemaslahatan ummat secara universal.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diambil rumusan masalahnya, yaitu:

Bagaimana sistematika pesan dakwah dalam website www.fsrmy.net milik FSRMY (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta) ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rumusan sistematika pesan dakwah dalam website www.fsrmy.net milik FSRMY (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta)

E. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan

motivasi bagi generasi muda khususnya kalangan remaja untuk menggunakan media teknologi dan informasi khususnya internet, sebagai jembatan alternatif untuk mentranformasikan pesan-pesan dakwah.

2. Memotivasi bagi website lain yang berhubungan dengan dakwah Islam dalam mengembangkan dan memanfaatkan media internet sebagai jalan alternatif dalam berdakwah.
3. Mengambil perbandingan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya dalam dunia internet, selanjutnya diharapkan dapat menemukan format baru yang lebih efektif dalam penyusunan sistematika pesan dakwah melalui media internet.
4. Menjadi rujukan atau pegangan dalam pengembangan dakwah melalui media khususnya internet.

F. Telaah Pustaka

Media internet sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Karenanya penelitian dan atau fenomena yang berkaitan dengan internet pun sudah pernah dilakukan. Antara lain oleh Maman Hardiyansah. Dakwah Melalui Internet (Studi terhadap Website Taruna-alquran.org) pada tahun 2005. pendalaman pada isi dan penelusuran materi dakwah yang diantaranya meliputi mu'amalah, syari'ah dan aqidah dalam website taruna-alquran.org (Suara Qur'an Online). Dalam pendeskripsian tentang media internet antara penelitian tersebut dengan penelitian kali ini pada dasarnya memiliki unsur

kesamaan. Akan tetapi, penelitian sebelumnya cenderung tidak menampilkan secara sistematis pesan-pesan dakwah dalam dunia internet. Di samping itu, dalam objek penelitian serta metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara sistematis pesan dakwah dalam website www.fsrmy.net milik FSRMY (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta)

Penelitian lain yang pernah dilakukan juga oleh Yudit Indrawati berkaitan dengan Motif Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitiannya meliputi motif penggunaan internet sebagai media hiburan, menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan hobi. Akan tetapi dari hasil penelitiannya, motif penggunaan hanya sebatas hiburan.

Dalam buku E-Dakwah (Dakwah Melalui Internet) yang ditulis oleh Fathul Wahid, dijelaskan tentang teknologi dan dakwah, disamping harapan yang ditawarkan oleh teknologi media untuk kepentingan dakwah, terdapat juga kritik tentang kemungkinan komersialisasi agama. Dakwah dalam media dapat hadir dalam berbagai bentuk program yang intinya mengulas tentang agama dan berbagai aspeknya, baik di media cetak maupun media elektronik. Berbeda dengan kajian yang dilakukan oleh Tony Hendroyono, dalam bukunya Dunia Islam di Internet yang hanya memuat situs-situs Islam dengan latar belakang organisasi, kelompok, maupun media cetak beserta alamat URL-nya. Dibahas juga review yang menjelaskan fitur-fitur yang ditawarkan

situs tersebut beserta tampilan halamannya. Dalam hal ini akan menjadikan sebagai acuan dalam membandingkan beberapa website dengan fitur-fitur lain yang terdapat dalam website www.fsrmy.net milik FSRMY (Forum Silaturrahi Remaja Masjid Yogyakarta)

Sekilas dari fenomena tersebut diatas, keberadaan media internet menjadi mutlak dibutuhkan. Dan berkaitan erat dengan kehidupan sosial masyarakat, termasuk agama dan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Tidak heran ketika media ini menjadi sorotan dan objek penelitian dari berbagai kalangan dan lapisan masyarakat. Dalam penelitian kali ini lebih spesifik pada sistematika pesan dakwah yang terdapat dalam website www.fsrmy.net milik FSRMY (Forum Silaturrahi Remaja Masjid Yogyakarta).

G. Kerangka Teoritik

1. Sistematika Pesan

Secara etimologis pesan adalah amanat yang disampaikan kepada orang lain. Dalam sistematikanya pesan dapat disebutkan sebagai proses komunikasi yang memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Kajian tentang pesan tak bisa lepas dari sistem komunikasi. Bisa dikatakan bahwa pesan adalah bagian dari komunikasi. Aristoteles, dengan teori komunikasinya yang dituangkan dalam buku *De Arte Rhetorica*, menerangkan *pean taxis* yakni pembagian atau rangkaian penyusunan pesan. Dalam hal ini Aristoteles menyarankan agar pesan disusun menurut urutan: pengantar,

pernyataan, argumen, dan kesimpulan.¹²

Secara teoritis, Beighley membuktikan bahwa pesan yang diorganisasikan dengan baik lebih mudah dimengerti dari pada pesan yang tidak tersusun dengan baik. Penemuan bukti ini selanjutnya diperkuat dengan argumentasi yang dipaparkan oleh Thompson yang mengatakan bahwa orang lebih mudah mengingat pesan yang tersusun, sekalipun organisasi pesan tidak mempengaruhi kadar perubahan sikap seseorang. Adapun kerangka retorika tersebut dapat dijabarkan dengan mengikuti pola yang disarankan oleh Aristoteles sebagai berikut :

- a. Deduktif, urutan ini menganjurkan agar pesan dimulai dengan mengutarakan gagasan pokok. Selanjutnya mempejelasnya dengan keterangan-keterangan yang menunjang gagasan pokok, penyimpulan dan bukti dari gagasan utama, tersebut.
- b. Induktif, sebaliknya kita mengemukakan perincian-perincian dan kemudian menarik kesimpulan.
- c. Kronologis, pesan disusun berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa.
- d. Logis, pesan disusun berdasarkan hubungan kausalitas; sebab ke akibat atau akibat ke sebab.
- e. Spasial, pesan disusun berdasarkan tempat.
- f. Topikal, pada tahapan terakhir ini, pesan disusun berdasarkan topik

¹² Jalaluddin Rakhmat, *Rhetorika Modern Op. Cit.*, hlm 295

pembicaraan, dengan klasifikasinya, dari yang penting kepada yang kurang penting, dari yang mudah kepada yang sukar, dari yang dikenal kepada yang asing.¹³

Setelah mengetahui penjabaran urutan pesan di atas, para ahli menyadari bahwa penyampaian informasi (pesan) melibatkan kekuatan/kemampuan mempengaruhi secara psikologis terhadap orang lain. Dengan demikian maka dikenal istilah urutan pesan secara psikologis. Setidaknya ini menjadi pertimbangan secara psikologis ketika seseorang menyampaikan pesannya. Sebab pesan adalah muatan dari isi komunikasi sebagai bagian dari proses mempengaruhi seseorang baik secara individu maupun kelompok.

Adapun urutan yang paling dikenal, dan yang paling dahulu, dikemukakan oleh Alan H. Monroe pada akhir tahun 1930-an. Urutan ini, kemudian dikenal dengan istilah, *motivated sequence*, yang menyarankan lima langkah penyusunan pesan :

a. *Attention* (Perhatian)

Dalam penyampaian pesan hal yang paling pokok adalah mencari atau merebut perhatian dari komunikan. Tahapan ini sebagai langkah awal dan sangat menentukan keberhasilan dalam penyampaian pesan. Langkah ini menekankan pada fokus pesan yang disampaikan. Sebagai contoh, ketika seseorang ingin merebut

¹³ Ibid, hlm. 295

perhatian dari lawan bicara, maka harus bisa mengetahui lebih jauh tentang psikologis realitas yang akan menjadi sasaran penyampaian. Hal ini akan memberikan ruang pada interpretasi kita terhadap kebutuhan apa yang diinginkan oleh seseorang yang menjadi lawan bicara.

b. Need (Kebutuhan)

Dengan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh lawan bicara, otomatis kita dapat mengklasifikasi pemenuhan akan kepuasan. Artinya, kita dapat menjelaskan dengan lebih gamblang atau setidaknya orang akan banyak tahu dan dapat membendakan sisi positif dan negatif ketika isi tidak menerapkan gagasan, atau pesan yang kita sampaikan.

c. Satisfaction (Pemuasan)

Tahapan pemuasan adalah tersampainya maksud dari gagasan yang disampaikan sekaligus terpenuhinya keinginan orang yang menerima pesan tersebut.

d. Visualization (Visualisasi)

Pemilihan media yang digunakan dalam penyampaian pesan secara tepat akan mempermudah dalam penyampaian pesan. Visual adalah lebih diartikan sebagai media. Bentuk pemilihan ini menekankan pada sisi psikologis, dimana seseorang akan menangkap isi gagasan dengan lebih nyata karena objeknya dapat dilihat dengan

jelas.

e. *Action* (Tindakan).¹⁴

Action (tindakan) dalam penyampaian pesan menjadi tahapan dalam langkah sistematika dan pola penyampaian pesan. Action (tindakan) mengarah pada sikap respon ketika pesan tersebut disampaikan. Standarisasi kesimpulannya akan terlihat pada langkah terakhir ini. Orang dengan mudah dapat mengambil sebuah kesimpulan dari pesan yang disampaikan.

Dengan demikian, ketika dalam proses mempengaruhi seseorang, disarankan merebut terlebih dahulu perhatiannya, selanjutnya membangkitkan kebutuhannya, memberikan petunjuk bagaimana cara memuaskan kebutuhan itu, gambarkan dalam pikirannya keuntungan dan kerugian apa yang akan diperolehnya ketika ia menerapkan atau tidak menerapkan gagasan, pesan, atau informasi yang disampaikan. Dan pada akhirnya didorong untuk melakukan *action* (tindakan).

Sistematika di atas merupakan rangkaian proses komunikasi. Artinya bahwa sistematika pesan mengacu pada sistematika komunikasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Onong Uchjana Effendy bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau

¹⁴ Ibid, hlm. 295

perilaku, baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media.¹⁵

Secara etimologis, istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *netmunication* sesungguhnya berasal dari bahasa Latin *netmunicatio* yang bersumber dari kata *netmunis* berarti sama. Sama yang dimaksud di sini ialah kesamaan makna. Secara terminologis, pengertian komunikasi dapat dirumuskan sebagai proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.

2. Sistematika Pesan Dakwah

Sistematika pesan dakwah dalam hal ini tidak bisa lepas dari rangkaian sistematika pesan yang telah dijelaskan sebelumnya. Namun demikian sistematika pesan dakwah tidak sekedar tersampaikan secara teoritis, tetapi lebih jauh diarahkan pada pola pikir, sikap dan perilaku yang arif-bijaksana (*bil-hikmah*) dengan pelajaran yang baik, nilai-nilai kebajikan (*mauidzoh hasanah*)¹⁶ selanjutnya dalam proses yang terakhir dari sistematika tersebut interaksi komunikasinya diselesaikan dengan *mujadalah* (cara yang komunikatif).

Proses komunikasi merupakan aktivitas yang mendasar bagi manusia sebagai makhluk sosial. Dalam proses komunikasi tersebut

¹⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), hlm. 96

¹⁶ Lihat al-Qur'an surat al-Nahl ayat 125, Artinya : “Serulah manusia ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bermujadalahlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu adalah Maha Mengetahui tentang siapa saja yang sesat dari jalan-Nya dan Dia Maha Mengetahui orang-orang yang memperoleh petunjuk”.

mencakup sejumlah komponen atau unsur, salah satu komponen atau unsur tersebut adalah pesan. Pesan adalah keseluruhan daripada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan yang disampaikan komunikator adalah pernyataan sebagai panduan pikiran dan perasaan, dapat berupa ide, informasi keluhan, keyakinan, imbauan, anjuran dan sebagainya.¹⁷

Pernyataan tersebut dibawakan oleh lambang, umumnya bahasa. Dikatakan bahwa umumnya bahasa yang dipergunakan untuk menyalurkan pernyataan itu, sebab ada juga lambang lain yang dipergunakan, antara lain kial, yakni gerakan anggota tubuh, gambar, warna, dan sebagainya. Melambaikan tangan, mengedipkan mata, mencibirkan bibir, atau menganggukkan kepala adalah kial yang merupakan lambang untuk menunjukkan perasaan atau pikiran seseorang. Gambar, apakah itu foto, lukisan, sketsa, karikatur, diagram, grafik, atau lain-lainnya, adalah lambang yang biasa digunakan untuk menyampaikan pernyataan seseorang. Demikian pula warna, seperti pada lampu lalu lintas: merah berarti berhenti, kuning berarti siap, dan hijau berarti berjalan; kesemuanya itu lambang yang dipergunakan polisi lalu lintas untuk menyampaikan intruksi kepada para pemakai jalan. Diantara sekian banyak lambang yang biasa digunakan dalam komunikasi adalah bahasa, sebab bahasa dapat menunjukkan pernyataan seseorang mengenai hal-hal, selain yang kongkret juga yang abstrak, baik yang terjadi saat sekarang

¹⁷ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung : Rosda Karya , 2002), hlm.

maupun waktu yang lalu dan masa yang akan datang. Tidak demikian kemampuan lambang-lambang lainnya.¹⁸

Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat bersifat informatif, persuasif, dan coersif :¹⁹

a. *Informatif*

Memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikan dapat mengambil kesimpulan sendiri. Dalam situasi tertentu pesan informatif lebih berhasil daripada pesan persuasif misalnya pada kalangan cendekiawan.

b. *Persuasif*

Bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan rupa pendapat atau sikap sehingga ada perubahan. Tetapi perubahan yang terjadi itu adalah atas kehendak sendiri, misalnya pada waktu diadakan lobby, atau pada waktu istirahat makan bersama.

c. *Coersif*

Memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi. Bentuk yang terkenal dari penyampaian pesan secara ini adalah agitasi dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin dan ketakutan diantara sesamanya dan pada kalangan publik. Coersif dapat berbentuk

¹⁸ Ibid

¹⁹ A. W. Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 14-15

perintah, instruksi dan sebagainya.

Untuk merumuskan pesan agar mengena, pesan yang disampaikan harus tepat, ibarat kita membidik dan menembak, maka peluru yang keluar haruslah tepat kena sasarannya. Pesan yang mengena harus memenuhi syarat-syarat :²⁰

- a. Pesan harus direncanakan (dipersiapkan) secara baik, serta sesuai dengan kebutuhan kita.
- b. Pesan itu dapat menggunakan bahasa yang tepat dimengerti kedua belah pihak.
- c. Pesan itu harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan.

Pendapat lain mengatakan syarat-syarat pesan harus memenuhi :²¹

- a. Umum

Berisikan hal-hal yang umum dan mudah dipahami oleh komunikan/audience, bukan soal-soal yang cuma berarti atau hanya dipahami oleh seseorang atau kelompok tertentu.

- b. Jelas

Pesan yang disampaikan tidak samar-samar. Jika mengambil perumpamaan hendaklah diusahakan contoh yang nyata mungkin, agar tidak ditafsirkan menyimpang dari yang kita kehendaki.

- c. Bahasa yang jelas

²⁰ Ibid

²¹ Ibid, hlm. 15-16

Sejauh mungkin hindarkanlah menggunakan istilah-istilah yang tidak dipahami oleh si penerima atau pendengar. Gunakanlah bahasa yang jelas dan sederhana yang cocok dengan komunikan, daerah dan kondisi dimana kita berkomunikasi, hati-hati pula dengan istilah atau kata-kata dari bahasa daerah yang dapat ditafsirkan lain oleh komunikan.

d. Positif

Secara kodrati manusia selalu tidak ingin mendengar dan melihat hal-hal yang tidak menyenangkan dirinya. Oleh karena itu setiap pesan agar diusahakan dalam bentuk positif.

e. Seimbang

Pesan yang disampaikan oleh karena kita membutuhkan selalu yang baik-baik saja atau jelek-jelek saja. Hal ini kadang-kadang berakibat senjata makan tuan, cenderung ditolak atau tidak diterima oleh komunikan.

f. Penyesuaian dengan keinginan komunikan

Orang-orang yang menjadi sasaran dari komunikasi yang kita lancarkan selalu mempunyai keinginan-keinginan tertentu, oleh sebab itu pesan-pesan yang disampaikan harus dapat disesuaikan dengan keinginan-keinginan komunikan tersebut.

Berbeda dengan komunikasi pada umumnya, komunikasi Islam mempunyai ciri khusus, yakni pesan-pesan yang ada dalam

komunikasi tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Dengan sendirinya komunikasi Islam (Islami) terikat pada pesan khusus, yakni dakwah, karena Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seisi alam dan juga merupakan (memuat) peringatan, *warning* dan *reward* bagi manusia yang beriman dan berbuat baik (Surat Al Ashr).²² Artinya bahwa dalam komunikasi Islam itu terdapat pesan-pesan dakwah. Pesan-pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al Qur'an dan Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tentang *hablun minallah* atau *mua'amallah ma'al Khaliq*, *hablun minan-nas* atau *mua'mallah ma'alkhalqi*, Mengadakan keseimbangan (tawazun) antara kedua itu.²³

Model komunikasi Islam yang pesannya bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi, tentulah pesan itu bersifat imperatif atau wajib hukumnya untuk dilaksanakan, karena merupakan pesan kebenaran berdasarkan firman Allah SWT. dan Hadis Nabi. Pesan tidak boleh merupakan sensasi, kebohongan, kefasikan, pelintiran kata-kata dan kebohongan publik (*public lies*).

Meskipun demikian komunikasi Islam disamping sangat mengutamakan etika (akhlaqul karimah) juga mementingkan metode persuasi. Hal itu dapat dilihat antara lain didalam Surat An-Nahl ayat 125 dan surat Al-Ashr ayat 3. Didalam surat Al-Ashr Tuhan

²² A. Muis, *Komunikasi Islami* (Bandung: Rosda Karya , 2001), hlm. 66

²³ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 43

mengingatkan kepada manusia, bahwa orang-orang yang tidak berada dalam kerugian setiap waktu, hanyalah yang beriman, berbuat baik dan saling menasihati tentang kebenaran dan perlunya kesabaran. Didalam Surat An-Nahl manusia diperintahkan untuk saling mengajak kejalan Tuhan dengan kebijaksanaan, saling memberi penerangan yang baik, bertukar pikiran, berdiskusi dengan cara yang lebih baik.²⁴

Berkaitan dengan pesan-pesan yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis, dalam dakwah, pesan-pesan itu masuk dalam unsur materi dakwah. Materi dakwah adalah semua ajaran yang datangnya dari Allah SWT yang dibawa oleh Rosulullah saw untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia yang berada di muka bumi.²⁵

Materi dakwah sebagai pesan dakwah merupakan isi ajakan, anjuran dan ide gerakan dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Sebagai isi ajakan dan ide gerakan dimaksudkan agar manusia mau menerima dan memahami serta mengikuti ajaran tersebut, sehingga ajaran Islam ini benar-benar diketahui, difahami, dihayati dan selanjutnya diamalkan sebagai pedoman hidup dan kehidupannya.

Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang ingin dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu masalah aqidah, masalah syari'ah dan masalah budi pekerti

²⁴ A. Muis, *Komunikasi Islami*, Op. Cit., hlm. 89

²⁵ Anwar Masy'ari, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, (Banjarmasin: Citra, 1979), hlm. 19

(akhlaqul karimah) :

a. Bidang Aqidah

Aqidah Islam sebagai sistem kepercayaan yang berpokok pangkal atas kepercayaan dan keyakinan yang sungguh-sungguh akan ke-Esaan Allah SWT adalah merupakan materi terpenting dalam kegiatan da'wah. Sebagaimana diketahui bahwa rukun Iman itu ada 6 (enam) dimana rukun yang pertama adalah Iman kepada Allah swt. Yang merupakan pokok dari rukun Iman yang lain; sedangkan rukun Iman secara keseluruhan menjadi asas dari ajaran Islam secara keseluruhan pula. Dalam hubungan ini Al-Maududi mengatakan :

Bahwa dalam ajaran Muhammad saw. Percaya kepada Allah itu sangat penting dan prinsipil. Itulah yang menjadi pusat urat nadi Islam dan sumber kekuatan. Semua kepercayaan, perintah dan undang-undang Islam berdiri diatas dasar ini, dan semua mempunyai kekuatan dari sumber ini

Oleh karena itu penanaman dan pembinaan keimanan bagi penerima da'wah secara terus menerus perlu dilakukan, baik yang masih lemah Imannya maupun yang sudah kuat Imannya. Selain penanaman dan pendidikan aqidah, maka penolakan dan bantahan terhadap faham lain diluar Islam perlu dilakukan, seperti terhadap faham meterialisme, atheisme dan ajaran lain yang tidak sesuai dengan aqidah Islam.

Lain daripada itu pesan da'wah dalam bidang aqidah ini

juga berisi anjuran dan cara menjaga aqidah dari segi penyelewengan atau rusaknya aqidah serta jalan yang dapat menyebabkan rusaknya aqidah Islam.

Materi da'wah yang berkaitan dengan aqidah ini meliputi aspek aqidah kepercayaan, antara lain kepercayaan kepada Allah, kepercayaan kepada Rasul Allah, kepercayaan kepada kitab-kitab Allah, kepercayaan kepada hari akhir, kepercayaan kepada yang ghaib termasuk percaya kepada Malaikat, Surga, Neraka dan lain-lain.²⁶

b. Bidang Syari'ah

Syari'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Hal ini dijelaskan dalam sabda Rosulullah saw. yang artinya :

Islam adalah bahwasanya engkau menyembah Allah SWT. Dan janganlah engkau mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, mengerjakan sembahyang, membayar zakat yang wajib, berpuasa dalam bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji di Mekah (Baitullah). (H. R. Bukhori Muslim)

Hadis diatas mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang

²⁶ Aminuddin Sanwar, *Ilmu Dakwah* (Semarang : Fakulas Dakwah IAIN Walisongo), hlm.75

berhubungan dengan masalah syari'ah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual beli, berumah tangga, warisan kepemimpinan dan amal shaleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan dari Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam (nahi munkar).²⁷

c. Budi pekerti atau akhlaqul karimah.

Masalah akhlaq dalam pelaksanaan dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keIslaman seseorang. Meskipun akhlaq ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlaq kurang penting dibanding dengan masalah keimanan dan keIslaman. Sebab Rasulullah sendiri pernah bersabda yang artinya :

Aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanya untuk menyempurnakan akhlaq".(H.R. Muslim).²⁸

Keseluruhan materi dakwah yang tersebut diatas pada dasarnya bersumber dari dua sumber, yaitu :²⁹

a. Al-Qur'an dan Hadits

²⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm.

²⁸ Ibid, hlm. 62-63

²⁹ Ibid

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yakni Al-qur'an dan hadits Rosulullah saw. Yang mana kedua sumber ini merupakan sumber utama ajaran-ajaran Islam.

b. Ra'yu Ulama (opini ulama)

Islam menganjurkan umatnya untuk berfikir, berijtihad menemukan hukum-hukum yang sangat operasional sebagai tafsiran dan takwil Al-Qur'an dan Hadits. Maka pemikiran dan penelitian para ulama ini dapat pula dijadikan sebagai sumber kedua setelah Al-Qur'an dan Hadits. Dengan kata lain penemuan baru yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits dapat pula dijadikan sebagai sumber materi dakwah.

3. Sistematika Pesan dalam Website

Sistematika pesan dakwah sangat tergantung pada media yang digunakan dalam berdakwah. Dalam media cetak misalnya, yang meliputi Surat kabar, Majalah, Tabloid dan Bulletin atau Jurnal dan sebagainya, akan berbeda sistematikanya dengan media elektronik seperti Televisi, internet; website, blog dan lain sebagainya. Namun dalam hal ini penulis hanya membatasi pada media elektronik dalam hal ini website.

Sistematika pesan dakwah dalam media website mesti memenuhi standar teknologi multimedia melalui World Wide Web (WWW) yang bersifat atraktif dan menarik, meliputi teks, gambar, suara dan video.

Tidak sekedar informasi yang pasif namun streaming audio dan video pun sudah bisa dilakukan dengan adanya integrasi teknologi penyiaran radio melalui medium Internet.

Hal lain yang perlu mendapat perhatian dalam sistematika dakwah melalui website mesti mengikuti mekanisme-mekanisme yang nantinya dapat menjadikan pesan tersebut tersampaikan secara efektif dan efisien. Setidaknya ada tiga langkah yang mesti dilalui;

Pertama, perencanaan (*planning*) pada hakekatnya merupakan strategi untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan satu arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Karena itu Moekijat, salah seorang pakar Manajemen, mengatakan bahwa perencanaan sama halnya dan sama pentingnya dengan pelaksanaan. Demikian halnya dengan strategi sistematika dalam berdakwah. Ia merupakan paduan antara sistematika pesan dakwah dalam website, perencanaan dakwah dengan manajemen dakwah untuk mencapai tujuan. Strategi dakwah harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.

Sebagai sebuah gerakan persuasive dan proses yang terus menerus dilakukan (*on going process*), dakwah Islam sebagai seyogyanya dilakukan dengan sistematis, terencana (*by design*), terpadu (*integral*)

secara eksternal dan padu (*integrated*) secara internal. Penelitian-penelitian dakwah menunjukkan bahwa inefisiensi dan inefektifitas dakwah itu disebabkan, di antaranya, oleh kelemahan sistematika dan perencanaan. Dakwah masih cenderung dilaksanakan secara sendiri-sendiri tanpa bangunan sistemik yang mengorganisirnya dan masih cenderung “instant” dan spontan nyaris tanpa perencanaan

Kedua, mengetahui karakteristik masyarakat sasaran dakwah. Termasuk di dalamnya mengetahui pandangan hidup masyarakat, Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*), watak etnik, relasi antaretnik, budaya luhur, kepribadian, interaksi sosial, gaya hidup, etos kerja, dan sebagainya. Ketiga, barulah menenukan materi yang akan disampaikan. Dalam menentukan materi dakwah ini, para pelaku dakwah dapat menyesuaikannya dengan moment-moment atau model-model dakwah yang dihadapinya³⁰.

Dari pemaparan diatas secara teoritik sistematika pesan dakwah melalui website atau melalui jaringan internet, bisa kita katagorikan menjadi tiga metode; *pertama*, dengan menggunakan fasilitas website seperti yang telah dilakukan oleh banyak organisasi Islam maupun tokoh-tokoh ulama. Berdakwah dengan menggunakan fasilitas ini dianggap lebih fleksibel dan luas jika dibandingkan dengan dua fasilitas berikutnya. *Kedua* menggunakan fasilitas mailing list dengan mengajak diskusi keagamaan atau mengirim pesan-pesan moral kepada seluruh anggotanya.

³⁰ Lihat : <http://pemudi.persis.or.id/?p=25>

Dan *ketiga*, menggunakan fasilitas *chatting* yang memungkinkan untuk berinteraksi secara langsung. Sebenarnya jika dibandingkan dengan dua fasilitas yang telah disebutkan di atas, fasilitas *chatting* lingkungannya lebih sempit sebab kegiatan dakwah melalui fasilitas ini hanya berlangsung pada saat pelaku dakwah sedang online di internet saja³¹.

Media dakwah yang efektif dan potensial bisa menuangkan pikiran atau pengalaman lokal melalui weblog, website, *social networking* dan *mailing list* sehingga ikatan lokal menguat dan bisa dilihat serta dirasakan (*look and feel*).

H. Metode Penelitian

1. Subjek, Objek, dan Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber tempat mendapatkan keterangan penelitian. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah website www.fsrmy.net dengan melihat pada lembaga yang mengayomi keberadaan website ini yaitu, seluruh jajaran pengurus dan anggota yang mengelola organisasi FSRMY (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta), termasuk website www.fsrmy.net yang meliputi :

- a. Pengurus harian ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Khusus untuk pengurus harian, nantinya akan diminta informasi tentang sejarah berdirinya, program kerja, sumber dana, pola relasi antar pengurus hingga mekanisme kerja organisasi.

³¹ <http://www.pewarta-kabarindonesia.blogspot.com/>

- b. Bagian pengelola website www.fsrmy.net milik FSRMY (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta). Bagi pengelola media website, diminta informasi tentang mekanisme pengelolaan website, materi-materi yang disajikan di dalam website khususnya yang berkaitan dengan sistematika pesan dakwah.

2. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Suatu metode dalam penelitian yang mana proses pengambilan datanya melalui pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, artinya disengaja atau terencana bukan hanya kebetulan terlihat sepintas.³² Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode observasi non partisipatoris artinya peneliti tidak terlibat langsung di lapangan dalam mengamati desain website www.fsrmy.net.

3. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan sifat penelitian ini maka dalam menganalisa data yang ada, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan data-data yang diperoleh dengan kata-kata atau dipisah-pisah menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.³³

Teknik analisa data ini dilakukan dengan cara :

- 1) Mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan terra dan dirumuskan hipotesa

³² Tim Penyusun Ensiklopedi Indonesia, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve Tarsito, 1980), hlm. 849

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Op. Cit.*, hlm. 9

kerja seperti yang disarankan data.³⁴

- 2) Setelah data dikumpulkan kemudian diolah dengan dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan kerangka penelitian dan selanjutnya data tersebut dianalisa.
- 3) Adapun cara kerjanya analisa data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan berbagai data yang mendukung untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.³⁵
- 4) Langkah selanjutnya dilakukan dengan mengolah data dengan cara memberikan penganalisaan secara menyeluruh terhadap data yang diperoleh. Pada tahapan inilah proses penelitian menjadi penting.³⁶

Dalam teknik analisa data lebih jauh peneliti melakukan beberapa hal yang mendukung dalam memenuhi kebutuhan data, seperti, wawancara langsung tentang sejarah berdirinya, visi-misi, fitur-fitur dalam website, dan hal lain yang menyangkut gambaran umum website www.fsrmy.net tersebut. Disamping itu menganalisis sumber data lain yang mendukung berupa bahan-bahan tertulis seperti buku, dokumen, notulen-notulen, paper dan sebagainya.³⁷ Metode ini digunakan untuk merumuskan sistematika pesan visual yang digunakan pada website sebagai data primer dalam

³⁴ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hlm. 66

³⁵ Ibid, hlm. 136

³⁶ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta; PT. Gramedia, 1983), hlm. 269

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 131

website www.fsrmy.net tersebut.

4. Keabsahan Data

Dalam metode keabsahan data ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah penggunaan sumber untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi. Hal itu dicapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.³⁸

³⁸ Ibid, hlm. 178

BAB IV

PENUTUP

Untuk dapat menemukan gambaran singkat tentang pembahasan dalam penulisan skripsi ini, dengan tanpa menafikan berbagai kekurangan dalam penelitian hingga penyusunan skripsi ini, penulis menyimpulkan namun bukan maksud “menyederhanakan” bingkai sistematisasi isi pembahasan dalam menjawab rumusan masalah yang terangkum dalam kesimpulan berikut :

A. Kesimpulan

Dalam amatan penulis, ada tiga hal yang dapat disimpulkan dalam mengamati website www.fsrmy.net hubungannya dengan sajian pesan dakwah yang ditampilkan :

Pertama, penggunaan media sebagai bagian dari alternative-alternatif yang ada, semaksimal apapun ulasan dan kajian yang ditampilkan, pertama hanyalah merupakan “trend budaya”, mengikuti perkembangan dan tuntutan nalar sosial masyarakat modern.

Kedua, kehadiran media website seperti yang dimiliki Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta, pada dasarnya merupakan pembanding, alternative, atau “jalan lain”, lahir dari pengamatan social dan nalar social yang disajikan untuk membendung arus mental kalangan remaja khususnya yang semakin terkikis oleh tekanan-tekanan modernitas.

Ketiga, tentunya keberadaannya dihadirkan bagi golongan atau kalangan masyarakat, ummat, yang secara strata social bisa dikatakan sebagai masyarakat modern. Diperuntukkan bagi kalangan yang secara social ada dalam kategori-kategori tersebut. Namun tidak berarti menutup kemungkinan bagi kalangan lain untuk dapat mengikutinya. Hal tersebut dapat terlihat dalam sistematika pesan dakwah yang disajikan dalam media website www.fsrmy.net milik Forum Silaturrahmi Remaja Masjid Yogyakarta sebagai berikut :

- a) *Attention* (Perhatian) tahap membangkitkan kesadaran komunikan untuk memperhatikan suatu objek. Komunikan disini merujuk pada pengunjung website www.fsrmy.net, khususnya pengunjung yang berlatar belakang remaja masjid atau yang tertarik dengan informasi-informasi keislaman dan dakwah.
- b) *Need* (Kebutuhan) tahapan menunjukkan kebutuhan komunikan dengan adanya kehadiran pesan komunikasi untuk memecahkan masalah komunikan tersebut.
- c) *Satisfaction* (Pemuasan) selanjutnya tahap menyajikan jawaban atau solusi yang tepat bagi kebutuhan komunikan.
- d) *Visualization* (Visualisasi) tahap ini memperlihatkan hasil jawaban atau solusi yang tepat bagi kebutuhan komunikan dalam suatu media.
- e) *Action* (Tindakan) Tahap terakhir ini mencerminkan efek pesan dakwah berupa tindakan komunikan sesuai dengan solusi yang ditawarkan pesan dakwah tersebut.

B. Saran-Saran

- a) Hendaknya Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta (FSRMY) juga memperbanyak pesan dakwah yang berciri syariah dan akhlak dalam website www.fsrmy.net.
- b) Selain itu, hendaknya Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta (FSRMY) juga mengadakan kegiatan training yang berciri syariah dan akhlak seperti training zakat, training pengurusan jenazah, training pembagian warisan dan training menjadi orang tua asuh atau pengkajian bagaimana Rasulullah menghormati orang-orang non-Muslim .
- c) Hendaknya Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta (FSRMY) bekerjasama dengan organisasi dakwah seperti CDP (Corp Dakwah Pedesaan) agar para anggotanya dapat merasakan berdakwah kepada orang-orang pedesaan yang belum mengerti bagaimana melaksanakan Islam secara benar dan baik, bukan berdakwah yang cenderung menghakimi kepada orang-orang non-Muslim
- d) Hendaknya Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga menjadi fasilitator atau bekerjasama dengan organisasi-organisasi bercirikan Islam atau dakwah untuk memberi masukan bagaimana melaksanakan dakwah secara benar dan baik.
- e) Hendaknya mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang akan meneliti Forum Silaturahmi Remaja Masjid

Yogyakarta (FSRMY), membandingkan dengan organisasi-organisasi bercirikan Islam atau dakwah lainnya yang berjenis sama agar dapat dikaji kelebihan dan kekurangan dari masing-masing organisasi-organisasi bercirikan Islam atau dakwah secara ilmiah □

-----ooo0ooo-----



DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, M. Dahlan & Partanto, Pius A. *Kamus Ilmiah Popular*, ARKOLA Surabaya, 1994
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta: 1998
- Buku Organisasi “*Dasar Pemikiran Pendirian Website FSRMY*”
- Chulsum, Umi & Novia, Widy *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, KASHIKO Surabaya, Cetakan 1, 2006
- Effendy, Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Rosda Karya , Bandung : 2002
- _____, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Citra Aditya Bakti, Bandung: 1993
- Ensiklopedi Indonesia*, Ikhtiar Baru Van Hoeve Tarsito, Jakarta: 1980
- Ihsan, Mas'ud *Kamus Istilah Pengetahuan*, Abdul Qadir DKK. CV. Bintang Pelajar, 1991
- Kamus Arab-Indonesia *Al-Munawwir*, cetakan ke dua, Pustaka Progressif
- Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta; PT. Gramedia) Thn. 1983
- Kun Wardhana, “*Umat Islam Wajib Kuasai Ilmu Teknologi*”, diakses dari http://www.republika.co.id/suplemen/cetak_d-.tail.asp?raid=5&id=145794&kat_id=10&kat_id1=147&kat_id2=269.
- Muis, A. *Komunikasi Islami*, Rosda Karya, Bandung: (2001)
- Masy'ari, Anwar *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, Citra, Banjarmasin: 1979
- Moeleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung: tahun 1988
- Rakhmat, Jalaluddin *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005
- _____, *Rhetorika Modern*, Academics, Bandung : 1982
- Sanwar, Aminuddin *Ilmu Dakwah*, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, Semarang : 2004

Syukir, Asmuni *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Al-Ikhlash, Surabaya: 1983

Saputro, Hendra W "*Pengertian Website dan Unsur-unsurnya* ", Diakses dari <http://www.balebengong.net/2007/08/01/Pengertian-website-dan-unsur-unsurnya>,.

Sanwar, M. Aminuddin *Ilmu Dakwah*, Semarang : Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1986

Sindunata : "Islam Sebagai Puisi", Basis, No. 11-12, Thn. 2002

The Motivated Sequence: Organization from the Perspective of the Listener, www.shkaminski.com/Classes/Handouts/Motivated%20Sequence.htm

Tasmara, Toto *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997

Widjaja, A. W. *Komunikasi Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Bumi Aksara, Jakarta : 2005

-----ooo0ooo-----

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Reza Pratama
Tempat/Tanggal lahir : Surakarta, 8 Juli 1983
Alamat Asal : Ngarjosari, Rt.02/II Tirtomoyo Wonogiri
Telp. 0273-3300333/08122633635
Nama Istri : Rina Yulianti
Anak : - Alm. Alisya Najwa Pratama
- Aban Nu'man Maulana

B. Data Keluarga

Ayahanda : Bpk. H. Nano Sutarno
Ibunda : Ibu Hj. Jamilah Siti Nurhaeni
Saudara Kandung : - Dimas Ade Pratama
- Nurrohma Arum Pratama
Alamat : Ngarjosari, Rt.02/II Tirtomoyo Wonogiri
Telp. 0273-3300333
Pekerjaan : Wiraswasta

C. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. SDN 1 Ngarjosari : 1997
- b. MTs PPMIA Assalaam Surakarta : 1999
- c. SMU Al-Islam 2 Surakarata : 2001
- d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2008

D. Pengalaman Organisasi

- a. Ketua 1 PR Ikatan Remaja Muhammadiyah SMU Muh. 1 Surakarta
- b. Ketua Umum PC IRM Banjarsari Surakarta
- c. Ketua Umum Koalisi Pelajar Anti Kemaksiatan Surakarta
- d. Sekretaris Perkaderan PD IRM Surakarta
- e. Sekretaris Umum PW IRM Jawa Tengah